

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENEGAKAN HUKUM TERHADAP
PEREDARAN DAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
(STUDI KASUS POLRES BINTAN)**

**Oleh
Nabila Rosiano
Nim. 2105040102**

Abstrak

Permasalahan yang berkaitan dengan penyalahgunaan Narkotika merupakan isu yang sangat rumit. Dibutuhkan penegakan hukum yang menyeluruh, kerja sama dari berbagai sektor, dan partisipasi aktif masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan, konsekuen, dan konsisten. Meskipun banyak jenis Narkotika yang masih memiliki manfaat dalam dunia kedokteran untuk pengobatan, penyalahgunaan atau penggunaan yang tidak sesuai dengan indikasi medis atau nonmedis tetap menjadi masalah.. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui cara-cara yang dilakukan oleh kepolisian dalam penegakan hukum untuk mencegah bertambahnya kasus peredaran dan penyalahgunaan narkotika di wilayah Kepolisian Resor Bintan. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian empiris dengan informan sebanyak 2 orang serta menggunakan teknik dan pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum yang dilakukan oleh kepolisian Polres Bintan sudah sangat komperhensif. kemudian bentuk preventif yang dilakukan oleh kepolisian dengan melakukan patroli disekitar wilayah yang bisa dikatakan sebagai daerah yang rawan. Berdasarkan pasal 127 Undang-undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika dijelaskan dalam pasal tersebut bahwa pelaku yang menggunakan narkotika dibawah 1 gram akan dikenakan rehabilitasi dan pada pasal 114 undang-undang No 35 Tahun 2009 dijelaskan bahwa bagi pelaku yang melakukan peredaran Narkotika akan dikenakan pidana dengan hukuman 5 hingga 20 tahun penjara. Dengan demikian, penegakan hukum yang efektif terhadap narkotika memerlukan kombinasi antara ketegasan hukum, edukasi berkelanjutan, peningkatan fasilitas pendukung.

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Penyalahgunaan, Narkotika

**POLICE EFFORTS IN LAW ENFORCEMENT AGAINST NARCOTICS
TRAFFICKING AND ABUSE
(BINTAN POLICE STATION CASE STUDY)**

**By
Nabila Rosiano
Nim. 2105040102**

Abstract

Problems related to drug abuse are very complicated issues. It requires comprehensive law enforcement, cooperation from various sectors, and active community participation that is carried out in a sustainable, consistent and consistent manner. Although many types of Narcotics still have benefits in medicine for treatment, abuse or use that is not in accordance with medical or nonmedical indications remains a problem. The purpose of the research is to find out the ways carried out by the police in law enforcement to prevent the increase in cases of narcotics distribution and abuse in the Bintan Resort Police area. In this study the authors used empirical research methods with 2 informants and used techniques and data collection in the form of observation, interviews and documentation. The results showed that law enforcement carried out by the Bintan Police was very comprehensive. Then the preventive form carried out by the police by patrolling around areas that can be said to be vulnerable areas. Based on Article 127 of Law No 35 of 2009 concerning Narcotics, it is explained in the article that offenders who use narcotics under 1 gram will be subject to rehabilitation and in Article 114 of Law No. 35 of 2009 it is explained that offenders who distribute narcotics will be subject to a sentence of 5 to 20 years in prison. Thus, effective law enforcement against narcotics requires a combination of legal assertiveness, continuous education, and improved supporting facilities.

Keywords: Law Enforcement, Abuse, Narcotics